

EDISI : SENIN, 11 JANUARI 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2020) : 3,75%

Inflasi (Desember 2020) : + 0,45% (mom) &
+1,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,89 Miliar
(per Desember 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.058  -0,86%
(Kurs JISDOR pada 8 Januari 2021)

STOCK MARKET

8 JANUARI 2021

IHSG : **6.257,84 (+1,69%)**

Volume Transaksi : 23,120 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 22,305 Triliun

Beli Asing : Rp 4,250 Triliun

Jual Asing : Rp 2,619 Triliun

BOND MARKET

8 JANUARI 2021

Ind Bond Index : **312,7560  -0,34%**

Gov Bond Index : 307,4936  -0,35%

Corp Bond Index : 332,6203  -0,17%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 8/1/2021 (%)	KAMIS 7/1/2021 (%)
5,27	FR0086	5,1637	5,1079
10,11	FR0087	6,0888	5,9755
15,44	FR0088	6,0915	6,1785
19,28	FR0083	6,7001	6,5806

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 8 JANUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+1,27%
	Saham Agresif	IRDSH	+1,58%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,56%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,14%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,13%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,09%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,08%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,27%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
	PNM Falah 2	IRDPUS	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	+0,36%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,00%
	PNM ETF Core LQ45	LQ45	-0,13%

Spotlight News

- Laju pemulihan ekonomi Indonesia berisiko lebih lambat dari perkiraan. Momentum pemulihan ekonomi akan terus melemah jika kebijakan pembatasan kegiatan ekonomi berulang kali diterapkan
- IMF memperkirakan, ekonomi Indonesia tahun ini tumbuh 4,8%, jauh di bawah proyeksi sebelumnya yang mencapai 6,1%
- Pemerintah Indonesia telah mendapatkan berbagai komitmen investasi yang cukup signifikan dari beberapa negara atau pihak internasional lainnya, termasuk nantinya tambahan komitmen dari Pemerintah UEA
- Tren penurunan biaya dana alias cost of fund bank-bank BUMN kemungkinan akan berlanjut pada tahun ini. Penurunan tersebut sejalan dengan upaya efisiensi para perbankan pelat merah
- Setelah pekan lalu masuk dana asing di Bursa Efek Indonesia Rp 2,66 triliun, net buy saham diperkirakan akan berlanjut hingga akhir tahun ini. Hal itu berkaitan dengan rencana The Fed menambah quantitative

Economy

1. Peran BI Diperkuat

Reformasi sistem pembayaran akan memperluas inovasi dan meminimalisasi risiko. Peran BI diperkuat, termasuk dalam mengakses ke sumber dana penyelenggara asing. (Kompas)

2. Laju Pemulihan Ekonomi Berisiko Lebih Lambat

Laju pemulihan ekonomi Indonesia berisiko lebih lambat dari perkiraan. Momentum pemulihan ekonomi akan terus melemah jika kebijakan pembatasan kegiatan ekonomi berulang kali diterapkan akibat lonjakan kasus infeksi Covid-19. (Kompas)

3. Cadangan Devisa Makin Tebal

Cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2020 mencapai US\$135,9 miliar terdorong oleh penarikan pinjaman luar negeri pemerintah dan penerimaan pajak. Posisi cadangan devisa (cadev) Indonesia pada akhir Desember 2020 tercatat US\$135,9 miliar, meningkat US\$ 2,3 miliar dibandingkan posisi akhir November 2020 yang sebesar US\$ 133,6 miliar, bahkan naik US\$ 6,7 miliar dibandingkan periode sama 2019 yang tercatat US\$ 129,2 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Fasilitas Tax Allowance Patut Dievaluasi

Pemerintah perlu mengevaluasi kebijakan tax allowance menyusul minimnya dampak fasilitas tersebut terhadap perekonomian nasional. Padahal, pemerintah telah mengucurkan belanja pajak atau tax expenditure dalam jumlah besar untuk menyediakan fasilitas tersebut kepada wajib pajak. (Bisnis Indonesia)

5. Anggaran Direalokasi untuk Dorong Ekonomi

Pemerintah akan melakukan realokasi anggaran untuk mendukung langkah-langkah pemulihan ekonomi dan mengoptimalkan penanganan Covid-19. Anggaran diarahkan untuk mendorong kegiatan produktif. (Investor Daily)

6. IMF Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 2021 Jadi 4,8%

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan, ekonomi Indonesia tahun ini tumbuh 4,8%, jauh di bawah proyeksi sebelumnya yang mencapai 6,1%. Revisi ke bawah itu dikarenakan ketidakpastian seputar prospek pertumbuhan ekonomi yang lebih besar dibandingkan biasanya, terutama terkait dengan vaksinasi Covid-19. (Investor Daily)

Global

1. Memikat Investasi UEA

Pemerintah Indonesia telah mendapatkan berbagai komitmen investasi yang cukup signifikan dari beberapa negara atau pihak internasional lainnya, termasuk nantinya tambahan komitmen dari Pemerintah UEA. (Bisnis Indonesia)

2. Arab Saudi Pangkas Produksi, Harga Minyak Pecah Rekor

Rencana pemangkasan produksi oleh Arab Saudi meningkatkan permintaan minyak mentah fisik di pasar global. Alhasil, harga minyak mencatatkan rekor kenaikan mingguan tertinggi sejak September tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

3. Siasat Maskapai Global Tekan Kerugian

Seiring dengan distribusi vaksin yang bergulir, 2021 akan menjadi tahun transisi bagi industri penerbangan global setelah pandemi mengguncang profitabilitas. Namun, jalan terjal pemulihan juga akan bergantung pada akses modal, kebijakan pemerintah, dan kondisi pandemi. (Bisnis Indonesia)

4. IMF Turunkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi China 2021

Dana Moneter Internasional atau IMF pada Jumat (8/1) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok untuk 2021 menjadi 7,9%. Turun dari prediksi sebelumnya yang sebesar 8,2%, walau Tiongkok tetap akan menjadi satu-satunya negara ekonomi besar yang mencatatkan ekspansi di tengah pandemi virus corona Covid-19. (Investor Daily)

5. Biden Janjikan Bantuan Ekonomi Baru

Presiden terpilih Joe Biden berjanji bantuan untuk ekonomi Amerika Serikat (AS) segera datang. Laju pemulihan ekonomi AS terganjal lonjakan kasus baru Covid-19, sehingga langkah-langkah pembatasan baru membuat 140.000 lapangan kerja hilang Desember 2020. (Investor daily)

Industry

1. Revitalisasi Tambak Topang Target Ekspor Udang 2024

Agar nilai ekspor udang tumbuh 250 persen pada 2024, revitalisasi tambak sangat diperlukan untuk menggenjot produksi udang. Pemerintah menggulirkan program tambak udang estate di dua daerah. (Kompas)

2. Pebisnis Tekstil Siap Perbaiki Kinerja

Para pebisnis di industri tekstil bersiap meningkatkan kembali kinerjanya setelah terpukul pandemi Covid-19 hampir sepanjang 2020. (Bisnis Indonesia)

3. Prospek Sulit Si Emas Hitam

Produsen batu bara dihadapkan pada pasar domestik yang masih sempit di tengah kewajiban pasokan minimal 25% dari total produksi. (Bisnis Indonesia)

4. Pabrik Tetap Optimistis

Sejumlah pabrik tetap yakin kinerja pemulihan manufaktur akan terus berjalan kendati pembatasan sosial berskala besar (PSBB) kembali diperketat pada awal tahun. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Alat Berat 2021 Tumbuh 30%

Penjualan alat berat diperkirakan meningkat 30% pada tahun 2021 menjadi 4.000 unit dibanding tahun lalu 3.000 unit. Ekspektasi dari meredanya pandemi Covid-19 dan mulai pulihnya sejumlah proyek infrastruktur akan menjadi faktor penggerak permintaan alat berat di tahun ini. (Investor daily)

6. Asing Boleh Milik Saham Penyedia Jasa Pembayaran Hingga 85%

Bank Indonesia (BI) melakukan reformasi terhadap 135 aturan sistem pembayaran menjadi satu payung hukum dalam Peraturan BI (PBI) Nomor 22/23/PBI/2020 mengenai Sistem Pembayaran (SP). Salah satu yang diatur adalah aspek kelembagaan berupa kepemilikan asing di perusahaan penyedia jasa pembayaran (PJP) yang boleh sampai 85% saham. (Investor Daily)

7. Kredit Perbankan Masih Lambat Tahun Ini

Kinerja industri perbankan dalam penyaluran kredit pada tahun ini diperkirakan belum kencang, hanya naik antara 1-3% secara tahunan (year on year/yoy). Dengan masih lemahnya pertumbuhan kredit, maka likuiditas perbankan tahun ini juga melimpah. (Investor daily)

8. Tren Penurunan Biaya Dana Bank BUMN Akan Berlanjut Tahun Ini

Tren penurunan biaya dana alias cost of fund bank-bank BUMN kemungkinan akan berlanjut pada tahun ini. Penurunan tersebut sejalan dengan upaya efisiensi para perbankan pelat merah. (Kontan)

Market

1. Pasar Modal Dikerubungi Sentimen Positif di Awal Tahun

Pasar modal tengah memasuki periode "January Effect", pasar dikelilingi sentimen positif. Indeks sempat tertekan seiring rencana pembatasan mobilitas pada 11-25 Januari. Tetapi, sentimen itu dinilai hanya jangka pendek. (Kompas)

2. Kilau IHSG Awal Tahun

Saham sedang dikelilingi banyak optimisme. Mulai dari kehadiran vaksin Covid-19, perbaikan permintaan komoditas dunia, hingga pengesahan kemenangan Joe Biden dalam pemilihan Presiden Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Logam Terus Diburu Investor

Saham-saham emiten pertambangan mineral logam masih menjadi incaran investor pada awal 2021. Alhasil, harga sahamnya melanjutkan penguatan dan semakin mengilap. (Bisnis Indonesia)

4. Sektor Finansial Akan Kembali Unggul

Sektor finansial kemungkinan akan kembali menjadi jawara penerbit surat utang korporasi tahun ini, setelah pada 2020, untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun terakhir, sektor riil mendominasi emisi surat utang korporasi. (Bisnis Indonesia)

5. Perebutan Likuiditas Tak Terjadi

Kondisi likuiditas di pasar keuangan domestik sepanjang 2021 diyakini akan tetap mencukupi, meskipun emisi surat utang pemerintah akan tetap sangat tinggi guna memenuhi kebutuhan anggaran dalam rangka penanggulangan pandemi. (Bisnis Indonesia)

6. Berkah Memasaknya CPO

Saham emiten perkebunan kelapa sawit atau CPO memiliki prospek yang semakin cerah seiring dengan meningkatnya harga CPO. Di Bursa Malaysia, harga CPO untuk kontrak pengiriman Maret 2021 ada di level 3.804 ringgit per ton pada perdagangan Jumat (8/1) hingga pukul 15.36 WIB. Dalam 1 bulan terakhir, CPO menguat 16,37%. (Bisnis Indonesia)

7. Stimulus AS Dorong Capital Inflow

Setelah pekan lalu masuk dana asing di Bursa Efek Indonesia Rp 2,66 triliun, net buy saham diperkirakan akan berlanjut hingga akhir tahun ini. Hal itu berkaitan dengan rencana The Fed menambah quantitative easing seberapa pun dibutuhkan untuk pemulihan ekonomi AS yang tertekan pandemi Covid-19. (Investor Daily)

Corporate

1. BUMI Bayar Cicilan Utang

PT Bumi Resources Tbk. telah melakukan pembayaran total US\$334,8 juta atas pokok dan kupon Tranche A hingga Jumat (8/1). (Bisnis Indonesia)

2. IRRRA Targetkan Tumbuh 100%

PT Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba hingga dua kali lipat pada tahun ini dibandingkan dengan capaian 2020 lalu, seiring dengan capaian yang menggembirakan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

3. PP Tawarkan Tol ke Investor Malaysia dan Hong Kong

PT PP (Persero) Tbk (PTPP) melanjutkan negosiasi penawaran divestasi seluruh saham dua jalan tol perseroan dengan investor strategis asal Malaysia dan Hong Kong. Dari aksi korporasi tersebut, PP menargetkan dana segar Rp 1,6 triliun tahun ini. (Investor Daily)

4. TAXI Siap Gelar Private Placement Rp407,8 Miliar

PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) akan menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) atau private placement senilai Rp 407,8 miliar. Seluruh saham baru yang diterbitkan akan dimanfaatkan untuk mengonversi utang obligasi yang jatuh tempo. (Investor Daily)

